

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

1.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu metode yang menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi⁶⁰ penelitian ini merupakan studi kasus bertempat di desa Karangmangu kecamatan Sarang kabupaten Rembang.

3.1.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner/ angket kepada para masyarakat pesantren yang merupakan nasabah maupun non nasabah perbankan syariah yang menjadi objek yang terpilih.

⁶⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Predana Media Group, 2011, h. 44

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁶¹Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari pencatatan dan studi kepustakaan melalui laporan-laporan yang mendukung penelitian, diantaranya data perbankan syariah, serta membaca literature yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶² Dalam penelitian ini objek dalam penelitian ini adalah masyarakat pesantren yang berada di desa Karangmangu kecamatan Sarang kabupaten Rembang. yang terdiri dari penduduk desa Karangmangu yang berjumlah 4.139 jiwa Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan

⁶¹*Ibid* h. 132.

⁶²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, bandung: Alfabeta, 2014, h. 61.

keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁶³ Teknik yang peneliti gunakan adalah sampling insidental yang merupakan teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.⁶⁴

Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk mewakili masyarakat pesantren yang berada di desa Karangmangu kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, peneliti berpedoman pada pendapat dari Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian adalah antara 30 – 500.⁶⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang di ambil peneliti adalah 75 responden dari

⁶³Nanang martono, *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaRrafindo, 2012, hlm. 74

⁶⁴Sugiono, *Statistika...*, h. 67

⁶⁵Sugiono, *Statistik...*, h. 74

seluruh jumlah masyarakat pesantren yang berada di desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu, metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Angket/ kuesioner

Metode angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti. Dalam hal ini, peneliti menyebarkan 75 angket atau kuesioner kepada masyarakat pesantren baik nasabah maupun non nasabah yang berada di wilayah sarang kabupaten Rembang. Kuesioner disini sifatnya tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai

gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju⁶⁶

Dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan kepada setiap responden dengan harapan peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Dokumen

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. ⁶⁷metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti gambaran umum lokasi penelitian dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. wawancara

Lary Cristensen (2004) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan

⁶⁶Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 136.

⁶⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 158

pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Pada teknik penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam teknik penelitian ini peneliti mewawancarai tokoh masyarakat atau kyai yaitu KH. Fathurrohman Alfa Ali pengasuh pondok pesantren Al-Amin Karangmangu Sarang Rembang.

4. Observasi

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶⁸

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 196

3.4 Variabel penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Pengertian Variabel Penelitian

Sesungguhnya variabel adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional, Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan ke dalam operasional variabel, untuk itu maka variabel harus dijelaskan parameter atau indikator indikatornya.⁶⁹

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel dependen

Variabel dependen Adalah kondisi atau karakteristik yang oleh berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau pengganti variabel bebas. Dalam penelitian ini Variabel dependennya adalah kecenderungan Perbankan Syariah (Y)

2. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang di observasi.⁷⁰ Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan menentukan

⁶⁹Bungin, *Metode Penelitian...*, h. 70

⁷⁰Usman Rianse dan Abdim, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 81.

pilihan responden antara lain pengetahuan, profesionalitas, akses, fasilitas, fatwa MUI tentang Riba, Sosialisasi, keuntungan, dan produk.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Variabel, Definisi, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan	Pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah	- Dasar hukum - Sistem bagi hasil - Bebas riba	Skala Likert
Profesionalitas	Pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank secara keseluruhan	- Pelayanan <i>front office</i> maupun <i>back office</i> .	Skala Likert
Akses	Kemudahan untuk mengakses produk atau layanan bank syariah	- Lokasi mudah di jangkau - Jarak tempuh Bank - Jarak Tempuh ATM	Skala Likert
Fasilitas	Berupa kemudahan nasabah dalam menarik atau menabung di bank syariah	- ATM - Jaringan kantor cabang - Sms banking	Skala Likert
Fatwa MUI tentang riba	Akan mempengaruhi persepsi masyarakat tentang haramnya bunga bank, merupakan aspek moral dan agama.	- Kepercayaan - Sikap	Skala Likert
Sosialisasi	proses mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang bank syariah.	- Frekuensi - Tata Cara	Skala Likert
Keuntungan	Besar kecilnya bagi hasil/margin sehingga akan mempengaruhi	- Adil - Tingkat bagi hasil - Sesuai prinsip syariah	Skala Likert

	besar kecilnya keuntungan yang di peroleh		
Produk	Variasi dan pilihan produk bank syariah yaitu produk-produk yang ditawarkan oleh bank Syariah dengan prinsip perhimpunan dana.	- Bentuk produk tabungan - Jaminan keamanan produk - Manfaat produk	Skala Likert
Preferensi	Memprioritaskan pilihan, kecenderungan atau kesukaan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu barang atau jasa	Seleksi kriteria memilih	Skala Likert

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan metodologi regresi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner dan wawancara pada responden yaitu pada masyarakat pesantren yang berada di desa Karangmangu kecamatan sarang kabupaten rembang. dengan alasan untuk mempengaruhi pengaruh antara ke sembilan variabel tersebut, yaitu mengadakan prediksi atau ramalan dalam hal ini ramalan tentang bagaimana faktor-faktor berpengaruh terhadap preferensi masyarakat pesantren pada perbankan syariah. Analisis tersebut meliputi :

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan skala atau instrumen yang digunakan dapat mengukur atau mengungkapkan hal-hal yang seharusnya diukur atau diungkapkan.⁷¹

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (x^2)\}\{(N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien subyek atau responden

N = Jumlah subyek atau responden

x = Skor butir

y = Skor total.⁷²

Uji penelitian ini menggunakan uji Pearson dimana masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator pertanyaan adalah valid.⁷³

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya, hasil

⁷¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial*, Yogyakarta: PT. Gelora Aksarapratama, 2009, h. 129

⁷²Adi Rianto, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta : Granit, 2004. H. 75

⁷³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h. 55

pengukuran dapat di percaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama di peroleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang di ukur belum berubah. ⁷⁴Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan one shot atau pengukuran sekali saja dengan bantuan statistical program for society science (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α) suatu kontruk atau variabel di katakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.⁷⁵

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortonal.

⁷⁴Saifuddin, *Riabilitas dan validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001, h. 4

⁷⁵Danang Suyanto, *Analisis Regresi dan Hipotesis*, Jakarta: PT Buku Seru, 2011, h. 68.

Variabel ortonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$)

nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $<0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10 .

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Dasar Analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh prediktor terhadap variabel kriteriumnya.⁷⁶ Menurut Sarwono (2006) analisis regresi linear berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantungan. Analisis regresi berganda merupakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mencari besar hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_n$ dengan variabel dependen (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_n$ secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

⁷⁶Meilia Nur Indah, *statistik Deskriptif dan Induktif*, Yogyakarta: graha Ilmu, 2010, h 180

terhadap satu variabel Y. Dengan faktor-faktor pengetahuan, profesionalitas, Akses, Fasilitas, Fatwa MUI tentang Riba, Sosialisasi, Keuntungan, dan Produk sebagai variabel independen (bebas) dan preferensi masyarakat pesantren terhadap perbankan sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + X_7 + X_8 + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Kecenderungan masyarakat pesantren terhadap bank syariah
- A = Konstanta $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8 =$ koefisien korelasi berganda
- X1 = Pengetahuan
- X2 = Profesionalitas
- X3 = Akses
- X4 = Fasilitas
- X5 = Fatwa MUI tentang riba
- X6 = Sosialisasi
- X7 = Keuntungan
- X8 = Produk
- E = Standar